PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) akan meminta izin menggelar rights issue dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 6 Desember 2012.

Exploitasi Energi Indonesia berniat menggelar penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue di harga Rp500 per lembar dengan jumlah saham yang dilepas sebanyak 4,7 miliar lembar saham, setara dengan 52,59 persen dari modal ditempatkan dan disetor.

Dalam prospektus yang dirilis beberapa waktu lalu disebutkan, CNKO akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan bisnis di bidang batu bara dan energi, melalui akuisisi PT EBI. Dana akuisisi akan digunakan EBI untuk mengakuisisi lima perusahaan senilai Rp2,3 triliun dan sisanya sebesar Rp400 miliar bakal digunakan untuk modal kerja EBI setelah akuisisi.